BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husen Umar (2005:303) "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, biasa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu."

Menurut Sugiyono (2009:38) "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Menurut I Made Wirarta (2006:39) "Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor, atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai."

Objek penelitian yang peneliti pilih adalah:

1. Rentabilitas sebagai Variabel X_1
2. Kebijakan Deviden sebagai Variabel X_2
3. Likuiditas sebagai Variabel X_3
4. Nilai Perusahaan sebagai Variable Y

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) menyatakan:

> Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatlan data yang valid denga tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Menurut Iqbal Hasan (2004:4) menyatakan:

> Metode Penelitian merupakan penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap suatu masalah dengan perlakukan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan).

Menurut Sujoko, Stevanus, dan Yuliawati (2007:7) dalam bukunya menyatakan:"Metode Penelitian merupakan bagian dari metodologi secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data".

1. Metode Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:23) menyatakan bahwa:

> Metode Deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variable itu dengan variable lain.

Merode deskriptif ini pada umumnya digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan perkembangan dari Rentabilitas, Kebijakan Deviden, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan.

2. Metode Verifikatif (Kuantitatif)

Menurut Sugiyono (2012:23) disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan.

Metode verifikatif pada umumnya digunakan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Rentabilitas, Kebijakan Dividen dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan data. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini tergolong penelitian dengan menggunakan metode Verifikatif. Penelitian ini menguji hubungan Antara variabel independen (X) dengan variable dependen (Y). Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variable terikat. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh Rentabilitas (x_1), Kebijakan Deviden (x_2) dan Likuiditas (x_3) sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan (y) pada perusahaan sector Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai variabel dependen.

3.2.1 Desain Penelitian

Melakukan perencanaan amaupun perancangan penelitian sebelum melakukan penelitian merupakan hal yang sangat penting. Desain penilitan dapat

digunakan sebagai pedoman dalam proses melakukan penelitian agar penelitian berjalan secara sistematis.

Menurut Moh. Nazir (2009:84) “Desain Penelitian merupakan suatu proses yang diperlukan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Sedangkan menurut Jonatan Sarwono (2007:27) dalam Andi Khaelani (2010) menyatakan: “Desain Penelitian bagaikan penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrument pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya”.

Desain penelitian yang dibuat oleh penulis untuk membuat laporaan ini, yaitu:

1. Permasalahan dan judul

   Permasalahan yang dicari berdasarkan fenomena yang ditemukan, baik itu berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Setelah itu menetapkan judul penelitian. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Rentabilitas, Kebijakan Dividen dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015.”

2. Mengidentifikasi masalah

   Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah:

   a) Meningkatnya nilai tukar valuta asing dan kenaikan tingkat inflasi, menyebabkan harga barang menjadi naik dan penjualan menurun.

b) Dampak dari eksternal perusahaan salah satunya meningkatnya tingkat suku bunga dunia yang menyebabkan penurunan pendapatan laba pada perusahaan sektor barang konsumsi ditahun 2014.

c) Kelambatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 mempengaruhi tidak stabilnya tingkat pertumbuhan pada perusahaan sektor barang konsumsi pada tahun tersebut, terutama perusahaan makanan dan minuman.

3. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan Rentabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan serta seberapa besar pengaruh Rentabilitas, Kebijakan Dividen dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEIpada tahun 2012-2015.

4. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan Rentabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan serta seberapa besar pengaruh Rentabilitas, Kebijakan Dividen dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEIpada tahun 2012-2015.

5. Hipotesis

Berdasarkan fenomena dan dukungan teori diatas, hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H_1 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H_2 : *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H_3 : *Quick Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H_4 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

H_5 : *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

6. Konsep dan pengukuran variable

   Konsep variabel diperoleh dengan cara membaca referensi teoritis yang relevan dengan setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini konsep Rentabilitas menurut Munawir (2010), konsep Kebijakan Dividen menurut Adler Haymans Manurung (2012)**,** konsep Likuiditas menurut Kasmir (2014:134), dan konsep Nilai Perusahaan menurut Noerirawan (2012).

7. Sumber dan teknik penentuan data

   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan tentang Rentabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas dan Nilai Perusahaan dari delapan perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015. Teknik penentuan data dalam penelitian ini yaitu berupa populasi dan sampel menggunakan *time series* dan *cross section.*

8. Analisis data

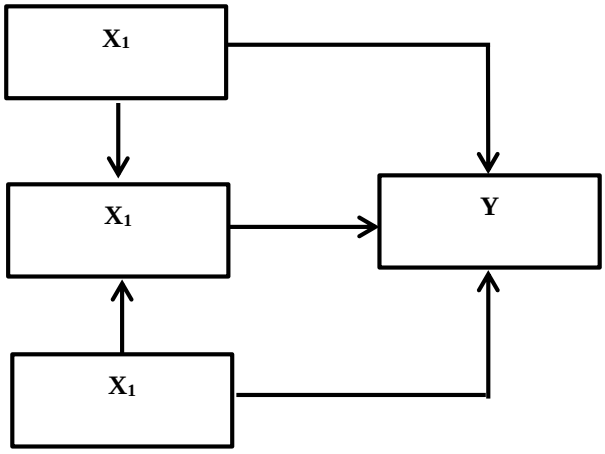
   Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisi Jalur (*Path Analysis*) dengan data panel, uji asumsi klasik yang

diantaranya yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, koefisien korelasi, koefisien determinasi.

9. Pelaporan hasil penelitian

Pelaporan hasil penelitian dilakukan secara tertulis yang digunakan untuk mengkomunikasikan temuan-temuan riset yang sudah dilakukan. Didalamnya terdapat kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah.

Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Tabel 3.1
Desain Penelitian

No	Desain Penelitian			
	Tujuan Penelitian	**Metode yang Digunakan**	**Time Horizon**	**Jenis Data**
1	Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Rentabilitas pada delapan perusahaan sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015	Deskriptif	Time Series dan Cross Section (Poold Data)	Sekunder

No	Desain Penelitian			
	Tujuan Penelitian	**Metode yang Digunakan**	**Time Horizon**	**Jenis Data**
2	Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Kebijakan Deviden pada delapan perusahaan sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015	Deskriptif	Time Series dan Cross Section (Pooled Data)	Sekunder
3	Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Likuiditas pada delapan perusahaan sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015	Deskriptif	Time Series dan Cross Section (Pooled Data)	Sekunder
4	Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Nilai Perusahaan pada delapan perusahaan sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015	Deskriptif	Time Series dan Cross Section (Pooled Data)	Sekunder
5	Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Rentabilitas, Kebijakan Deviden, dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada delapan perusahaan sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015	Verifikatif	Time Series dan Cross Section (Pooled Data)	Sekunder
6.	Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividen Payout Ratio* perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015	Verifikatif	Time Series dan Cross Section (Pooled Data)	Sekunder
7.	Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015	Verifikatif	Time Series dan Cross Section (Pooled Data)	Sekunder

3.2.2 Operasionalisasi Varibel

Menurut Sugiyono "Variable Penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan."

Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:122) “Variable adalah suatu yang berubah-ubah atau tidak tetap. Variable juga diartikan sebagai konsep dalam bentuk kongkrit atau bentuk operasional.”

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Ada dua variable yang digunakan dalam melakukan penelitian dengan judul **“Rentabilitas, Kebijakan Deviden, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”** yaitu:

a. Variabel bebas atau variabel indenpenden (X)

Menurut Umi Narimawati (2007:55) menyatakan:

> Variable bebas merupakan variable stimulus atau variable yang mempengaruhi variable lain atau variable yang variablenya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti utnuk menentukan hubungannya dengan segala sesuatu yang di observasi.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variable bebas adalah Rentabilitas, Kebijakan Deviden, dan Likuiditas pada delapan perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015.

b. Variable terikat atau variable dependen (Y)

Menurut Umi Narimawati (2007:55) “Variable terikat merupakan variable yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variable bebas atau variable yang variablenya diamat/diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variable bebas.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah Nilai Perusahaan pada delapan perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Rasio Rentabilitas, Kebijakan Dividen , Likuiditas, dan Nilai Perusahaan

Variable	Konsep Variable	Indikator	Ukuran	Skala
Rentabilitas	Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007:304) "Rasio Rentabilitas atau disebut juga Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkaan laba dan disebut juga Operating Ratio."	- *Gross Profit Margin* - *Net Profit Margin* $Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Tax}{Sales} x100\%$	%	Rasio
Kebijakan Deviden	Menurut Brigham dan Houston (2001) "Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi dalam bentuk Dividend Payout Ratio (DPR). Rasio pembayaran dividen adalah persentase laba dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas."	- *Dividend Payout Ratio* $DPR = \frac{DPS}{EPS}\ x\ 100\%$	%	Rasio
Likuiditas	Likuiditas menurut Kasmir (2014:129) "Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo."	- *Current Ratio* - *Quick Ratio* - *Cash Ratio* - *Cash Turnover Ratio* $Quick\ Ratio = \frac{CA - I}{CL}\ x\ 100\%$	%	Rasio
Nilai Perusahaan	Menurut Brigham dan Erdhadt (2005:518) "Nilai Perusahaan merupakan nilai sekarang (*Present Value*) dari free cash flow dimasa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. Free cash flow merupakan cash flow yang tersedia bagi investor setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih.	- PER - PBV - Tobin's Q $\text{PBV} = \frac{MPS}{BVS}$	Rp	Rasio

3.2.3 Sumber dan Tekni Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang memberikan informasi tentang data yang ingin diketahui oleh peneliti. Sumber data dibagi atas 2 sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung melalui sumber utama, misalnya melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nasumber langsung.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder tidak sama dengan sumber data primer, jika disumber data primer data diperoleh secara langsung dengan narasumber, di sumber data sekunder ini, data yang didapat tidak dari narasumber utama/langsung, tapi melalui narasumber kedua/lainnya, misalnya data didapat melalui artikel, koran, jurnal, maupun buku/tulisan-tulisan yang sudah ada.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

- **Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi yang akan

diamati dalam penelitian ini adalah tingkat Rentabilitas, Kebijakan Deviden, dan Likuiditas pada delapan perusahaan sektor barang konsumsi yang dijual di Bursa Efek selama 4 periode dari tahun 2012-2015.

- **Sampel**

Menurut Sabar (2007) "Sampel merupakan sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya."

Menurut Sugiyono (2011) menyatakan:

> Sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut.

Ibnu, Dasna, dan Mukhadis (2003:64) menyebutkan beberapa pertimbangan yang menentukan representatifnya suatu sampel adalah sebagai berikut:

1. Suatu sampel yang baik harus memenuhi jumlah yang memadai sehingga bisa menjaga kestabilan ciri-ciri populasi. Beberapa besar sampel yang memadai bergantung pada sifat populasi dan tujuan penelitian. Penentuan jumlah sampel tergantung pada faktor variabilitas populasi. Semakin homogen karakteristik populasi, maka semakin sedikit pula ukuran sampel yang dibutuhkan, begitupun sebaliknya

2. Penelitian yang baik adalah penelitian yang hasilnya sangat akurat. Dengan hasil yang akurat akan mendapatkan hasil kesimpulan yang akurat pula, sehingga terdapat hubungan. Semakin besar sampel, maka akan semakin kecil kemungkinan kekeliruan dalam penarikan kesimpulan tentang populasi.
3. Kepadanan tenaga, kecukupan waktu, sarana teknis penunjang, dan kecukupan logistik penunjang. Keterbatasan keadaan tersebut dapat mempengaruhi besarnya sampel yang digunakan.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitiannya yaitu data keuangan di delapan perusahaan sector barang konsumsi pada tahun 2012-2015.

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, yaitu:

- Time Series

Laporan keuangan perusahaan yang diambil yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sektor barang konsumsi selama empat tahun yaitu 2012-2015.

- Cross Section

Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak delapan perusahaan sector Barang Konsumsi, yaitu:

Tabel 3.3
Data Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	GGRM	Gudang Garam Tbk.
2	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
7	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
8	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Berdasarkan tabel di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan Delapan perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI, selama kurun waktu 4 tahun (2012-2015) sehingga diperoleh total data panel sebanyak 32 sampel, sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis guna melengkapi yang dibutuhnya, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan, yaitu penelitian untuk memperoleh data sekunder dengan cara mencari dan mempelajari serta menelaah buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Studi ini dilakukan untuk memperoleh sebanyak mungkin informasi data yang dibutuhkan penulis.

2. Studi lapangan, penelitian dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Rancangan analisis data merupakan bagian integral dari proses penelitian yang ditungkan baik dalam bentuk tulisan maupun tidak dalam bentuk tulisan. Rancangan ini telahg terformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan hipotesis. Artinya rancangan analisis data ini merupakan hasil dari penilitan yang telah disiapkan mulai dari penentuan jenis data yang akan dikumpulkan, sumber data yang ditemui, dan rumusan hipotesis yang akan diuji oleh peneliti sudah dibuat.

Menurut Sugiyono (2006:142) menyatakan:

> Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan unutuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Rancangan analisis kulalitatif mengemukakan data-data yang didapat dengan mengelompokkan, menstabulasi, dan memebrikan penjelasan. Proses analisis ini didasarkan pada analisis deskriptif berdasarkan kuisioner atau pun wawancara.

Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu peneliti dalam mengetahui karakteristik data sampel. Didalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana perkembangan profitabilitas, likuditas, dan harga saham.

Rumus yang digunakan dalam menghitung masing-masing variable:

a. Rentabilitas

$$NPM = \frac{Earning\ After\ Tax}{Sales} x100\%$$

b. Kebijakan Dividen

$$DPR = \frac{Dividen\ per\ Share}{EPS}$$

c. Likuiditas

$$Quick\ Ratio = \frac{currents\ assets - inventory}{currents\ liability} x100\%$$

d. Nilai Perusahaan

$$\text{PBV} = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$$

Adapun rumus perkembangan untuk mencari NPM, DPR dan *Quick Ratio*, Yaitu: $P = P_1 - P_0$

Keterangan :

P_0= Perkembangan tahun dasar

P_1= Perkembangan tahun sekarang

Sementara rumus perkembangan untuk mencari Nilai Perusahaan, yaitu:

$$P = \frac{P_1 - P_0}{P_0} X100\%$$

Keterangan :

P_0= Perkembangan tahun dasar

P_1= Perkembangan tahun sekarang

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2008:31) menyatakan:

> Analisis Kuantitatif merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat Kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam rancangan analisis Verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk menguji Pengaruh Variabel Independen yaitu Rentabilitas, Kebijakan Dividen dan Likuiditas terhadap variabel Dependen yaitu Nilai Perusahaan.

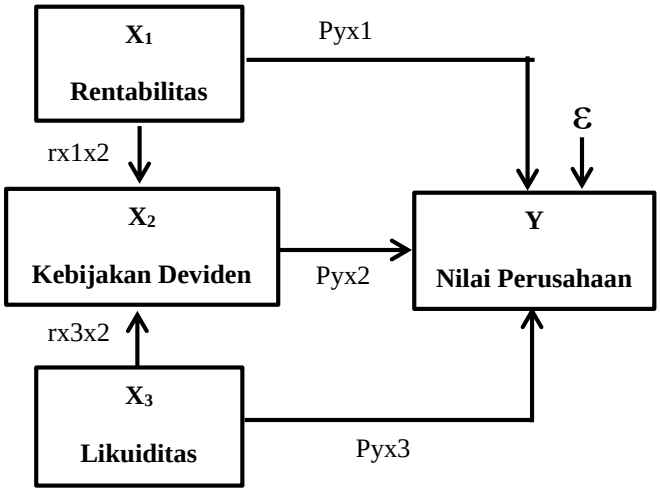
Ada pun langkah-langkah dalam analisis Kuantitatif yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

A. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali (2013:249) menyatakan bahwa:

> "Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori."

Analisis Jalur digunakan sebagai metode penelitian ini karena setelah dikaji melalui penelitian terdahulu, diketahui bahwa ada korelasi antara variabel Likuiditas dan variabel Profitabilitas. Analisis ini digunakan untuk menghindari terjadinya multikoliniearitas yang menyebabkan nilai standard error dari koefisien menjadi tidak valid.



Gambar 3.2
Analisis Jalur

Variabel Independen dan variabel Dependen pada gambar diatas digambarkan dalam bentuk persegi atau kotak. Gambar diatas menjelaskan tidak adanya hubungan antara variabel Independen yaitu Rentabilitas (X_1), Kebijakan Dividen (X_2) dan Likuiditas (X_3) dengan variabel Dependen Nilai Perusahaan (Y) secara simultan. Namun, terdapat hubungan secara Parsial antara variabel, garis antara Rentabilitas (X_1) dan Kebijakan Dividen (X_2) menggambarkan adanya hubungan korelasi, begitupun dengan garis antara Likuiditas (X_3) dan Kebijakan Dividen (X_2) yang juga menggambarkan adanya hubungan korelasi. Hubungan dari Rentabilitas (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y), Kebijakan Dividen (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dan

dari Likuiditas (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) tanpa melalui variabel lain, disebut dengan pengaruh langsung (*direct effect*). Sedangkan hubungan dari Rentabilitas (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Kebijakan Dividen (X_2) dan dari Likuiditas (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Kebijakan Dividen (X_2) disebut pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).

1. Koefisien Jalur

Koefisien Jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur dapat dilihat pada sebuah path diagram.

Dalam analisis jalur, untuk mengetahui besarnya koefisien jalur bisa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Susun matriks korelasi antar variabel independen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Rentabilitas (X_1), Kebijakan Dividen (X_2) dan Likuditas (X_3).

		X_1	X_2	X_3
R =	X_1	Rx_1x_1	Rx_1x_2	Rx_1x_3
	X_2	Rx_2x_1	Rx_2x_2	Rx_2x_3
	X_3	Rx_3x_1	Rx_3x_2	Rx_3x_3

b. Hitung invers dari matriks korelasi antara variable independen Rentabilitas (X_1), Kebijakan Dividen (X_2) dan Likuditas (X_3).

$$R^{-1}\begin{pmatrix} Cx1x1 & Cx1x2 & Cx1x3 \\ Cx2x1 & Cx2x2 & Cx2x3 \\ Cx3x1 & Cx3x2 & Cx3x3 \end{pmatrix}$$

c. Hitung koefisien korelasi antara variabel bebas (Rentabilitas, Kebijakan Dividen dan Likuiditas) dengan variabel terikat (Nilai Perusahaan).

R =	Rx_1y
	Rx_2y
	Rx_3y

d. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi variabel independen dengan variabel dependen

$\rho xy1$	=	$R^{-1}x_1x_1$	$R^{-1}x_1x_2$	$R^{-1}x_1x_3$		x	Rx_1y
$\rho xy2$		$R^{-1}x_2x_1$	$R^{-1}\ x_2x_2$	$R^{-1}x_2x_3$			Rx_2y
$\rho xy3$		$R^{-1}x_3x_1$	$R^{-1}\ x_3x_2$	$R^{-1}x_3x_3$			Rx_3y

- **Besarnya Pengaruh Masing-masing Variabel Dependen Terhadap Variabel Independen**

Pengaruh yang diterima oleh sebuah variabel Independen dari dua atau lebih variabel Dependen, dapat dipengaruhi secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Pengaruh secara sendiri (parsial), bisa berupa pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung mempengaruhi independen lain, bisa dilakukan dengan menggunakan rumus :

- Besarnya pengaruh langsung variabel Dependen terhadap variabel Independen = $(p\ x_ux_i)\ (\ p\ x_ux_i)$
- Besarnya pengaruh tidak langsung variabel Dependen terhadap variabel Independen = $(p\ x_ux_i)\ (r\ x_ux_i)\ (\ p\ x_ux_i)$
- Besarnya pengaruh total variabel Dependen terhadap variabel Independen adalah penjumlahan dari pengaruh langsung ditambahakan dengan pengaruh tidak langsung

  $= (p\ x_ux_i)\ (\ p\ x_ux_i) + (p\ x_ux_i)\ (r\ x_ux_i)\ (\ p\ x_ux_i)$

2. Persamaan Struktural

Selain menggunakan diagram jalur untuk menggambarkan model analisis, dalam penelitian ini juga ditampilkan bentuk persamaan yang disebut persamaan struktural. Persamaan ini menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis, dimana persamaan matematis ini dirumuskan sebagai berikut

$$Y = \text{Pyx1X1} + \text{Pyx2X2} + \text{Pyx3X3} + P_{yx}\varepsilon$$

Persamaan ini menyatakan hubungan kausal dari X_1, X_2 dan X_3 serta ε terhadap Y.

B. Uji Asumsi Klasik

Menurut Winarno (2011:37) Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, agar terhindar dari karakteristik- karakteristik BLUE *(Best Linear Unbiased Estimate).*

Adapun beberapa asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas biasanya digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variable tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variable.

Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residunya bukan pada masing-masing variable penelitian.

Menurut Purbayu (2005:231) “Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.”

Menurut Singgih Santoso (2005:347) “Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak disekitar garis lurus.”

Menurut Ghozali (2005:126) “Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini adalah jika nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05 berarti variabel dinyatakan terdistribusi normal, dan begitu pula sebaliknya jika angka signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.”

Pada uji normalitas, ada dua hipotesis yang digunakan, yakni:

- H_0: residual berdistribusi normal
- H_a: residual tidak berdistribusi normal

b) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedatisitas biasanya digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Deteksi heteroskedatisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didaptkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park, atau uji White.

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2005:105), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser*.

Uji *glejser* mempertimbangkan untuk meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel bebas (Gujarati, 2007:93). Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Jika variabel bebas tidak signifikan (sig > 0,05), berarti model terbebas dari heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang

diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$D - W = \frac{\sum e_{t\,-} e_{t\,-1}}{\sum e\, t^2}$$

Kriteria uji: Nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D-W < dL atau D-W > 4 – dL, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi
b. Jika dU< D-W < 4 – dU, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
c. Tidak ada kesimpulan jika : dL ≤ D-W ≤ dU atau 4 – dU ≤ D-W ≤ 4 – dL (Gujarati, 2003: 470)

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

C. Analisis Korelasi

Menurut Ghozali (2011:52) “Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuisioner. Suatu kuisoner yang dikatakan sah atau valid apabila pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.”

Menurut Arikunto (2010:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu

instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah."

Menurut Sugiyono (2011:121) "Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalu koefisien korelasi product moment. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatife maka item yang tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau digantikan dengan pernyataan perbaikan."

Adapun rumus korelasi *Product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left(n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right)\left(n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Menujukkan indeks korelasi antara variable yang dikorelasikan

X = skor untuk pernyataan yang dipilih

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam disstribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = banyaknya responden

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_1 terhadap Y, apabila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y\, rx_1\, x_2}{\sqrt{[(1 - rx_2y)^2\,(1 - rx_1x_2)^2]}}$$

b. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_2y\, rx_1\, x_2}{\sqrt{[(1 - rx_1y)^2\,(1 - rx_1x_2)^2]}}$$

c. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_3 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$rx_3y = \frac{rx_3y - rx_3y\, rx_1\, x_3}{\sqrt{[(1 - rx_1y)^2\,(1 - rx_1x_3)^2]}}$$

d. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_1 terhadap X_2, apabila Y dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$rx_1x_2 = \frac{rx_1x_2 - ry\, x_2\, rx_1\, y}{\sqrt{[(1 - ry\, x_2)^2\,(1 - rx_1y)^2]}}$$

e. Koefisien korelasi secara parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_3 terhadap X_2, apabila Y dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$rx_3x_2 = \frac{rx_3x_2 - ry\,x_2\,rx_3\,y}{\sqrt{[(1 - ry\,x_2)^2\,(1 - rx_3y)^2]}}$$

Dimana:

X_1, X_2 = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

N = Jumlah Tahun

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$ dimana:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negative
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif
3. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antar kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun begitupun sebaliknya)
4. Kalau r = +1 atau mendekati 1, maka hubungan yang kuat variabel X dan Variabel Y mempunyai hubungan searah.

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

D. Analisis Determinasi

Menurut Umi Narimawati (2010:50) “Analisis determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase.”

Besarnya koefesien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut menurut Ridwan dan Sunarto (2007) yang dikutip kembali oleh Umi Narimawati (2011:50) :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Dimana :

Kd = seberapa persen perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = kuadrat koefesien korelasi.

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dinilai dengan menetapkan hipotesis ho dan hipotesis alternative, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis penelitian ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X_1 (Rentabilitas), X_2 (Kebijakan Dividen) dan X_3

(Likuiditas) terhadap Y (Nilai Perusahaan) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis

- **Pengujian secara parsial**

Pengujian secara pasrial menggunakan Uji-T, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

- Hipotesis parsial antara *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan

  $H_0 : \beta_1 = 0$: *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

  $H_a : \beta_1 \neq 0$: *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

- Hipotesis parsial antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

  $H_0 : \beta_1 = 0$: *Dividen Payout Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

  $H_a : \beta_1 \neq 0$: *Dividen Payout Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

- Hipotesis parsial antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

  $H_0 : \beta_2 = 0$: *Quick Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

  $H_a : \beta_2 \neq 0$: *Quick Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

- Hipotesis parsial antara Rentabilitas terhadap Kebijakan Dividen

  $H_0 : \beta_2 = 0$: *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

  $H_a : \beta_2 \neq 0$: *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

- Hipotesis parsial antara Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

  $H_0 : \beta_2 = 0$: *Quick Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

  $H_a : \beta_2 \neq 0$: *Quick Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015

2. Menentukan Tingkat Signifikan

Menentukan tingkat signifikan yaitu dengan ditentukan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – 1, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena nilai cukup untuk mewakili hubungan variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variable bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Hal ini diperoleh dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y \frac{\sqrt{\mathrm{n-k-1}}}{\sqrt{(1-r_1 y^2)}} \qquad t_2 = r_2 y \frac{\sqrt{\mathrm{n-k-1}}}{\sqrt{(1-r_2 y^2)}}$$

Dimana:
r = Korelasi Parsial
n = Jumlah Sampel
t = t_{hitung}

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Menggambar daerah penerimaan dan penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

- Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria:
  1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan Y ada pengaruh yang signifikan.

2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya variabel X dan Y tidak ada pengaruh yang signifikan.
3) t_{hitung} ,dicari dengan rumusan t_{hitung}
4) t_{tabel} , dicari dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut: $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n – k – 1)

Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Parsial



4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} berada pada daerah penolakan (penerimaan), maka H_o ditolak (diteriman) dan H_a diterima (ditolak). Artinya koefisien signifikan (tidak signifaikan).

Kesimpulannya, *Net Profit Margin*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Quick Ratio* berpengaruh signifikan (tidak signifikan) terhadap Nilai Perusahaan. Tingkat siginifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0{,}05$) artinya jika H_o ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulannya mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang diginifikan (tidak signifikan) antara variabel yang diteliti.